



Hikmah, dkk

ISSN (Cetak): 2776-8643, ISSN (Online): 2776-8627

## PENYULUHAN ISPA DAN PEMERIKSAAN ASAM URAT MASYARAKAT DESA GUNUNG SARI, KECAMATAN PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR

Febrial Hikmah\*<sup>1</sup>, Rustiana Tasya Ariningpraja<sup>2</sup>, Zahara Fadilla<sup>3</sup>, N. Sri Widada<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Dharma Husada Tangerang

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Brawijaya

<sup>3</sup>Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Kesetiakawanan Sosial Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Universitas Binawan

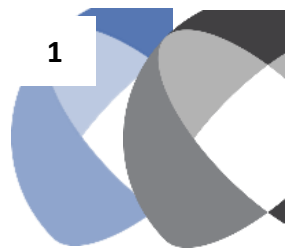
\*e-mail: [febrialhikmah@wdh.ac.id](mailto:febrialhikmah@wdh.ac.id)

### **Keywords:**

Uric Acid;  
ARI;  
Direct  
Examination;  
Counseling

### **Abstract**

*Efforts to prevent acute respiratory infections (ARI) are very important, because of the ease of transmission and can cause death. Health data from the Desa Gunung Sari Health Center, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor in 2017 indicated that ARI was the most frequent complaint. The purpose of this community service is to educate health cadres about ARI. In addition, an examination of uric acid levels was held for the people of Desa Gunung Sari which was a series of counseling activities. The method used is counseling and direct examination. The counseling participants were 45 people and the uric acid examination was 146 people. The results showed that the cadres listened well to the counseling material, as seen in the correct answers to spontaneous questions during the counseling. The community's uric acid levels were mostly in the normal category and education helps increase public understanding of ARI. Thus, the continuity of similar activities is very much needed.*





Hikmah, dkk

ISSN (Cetak): 2776-8643, ISSN (Online): 2776-8627

**Kata Kunci:**

Komunikasi  
keluarga;  
Keharmonisan  
Keluarga; Remaja

**Abstrak**

*Upaya pencegahan penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan hal yang sangat penting, dikarenakan mudahnya penularan dan dapat menyebabkan kematian. Data Kesehatan Puskesmas Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor pada tahun 2017 mengindikasikan bahwa ISPA menjadi keluhan yang paling sering terjadi. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu mengedukasi kader kesehatan desa mengenai ISPA. Selain itu, diadakan pemeriksaan kadar asam urat untuk masyarakat Desa Gunung Sari yang merupakan rangkaian kegiatan penyuluhan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan serta pemeriksaan langsung. Peserta penyuluhan sebanyak 45 orang dan pemeriksaan asam urat sebanyak 146 orang. Hasil menunjukkan bahwa kader menyimak dengan baik materi penyuluhan, terlihat pada jawaban yang tepat terhadap pertanyaan spontan selama penyuluhan. Didapatkan kadar asam urat masyarakat sebagian besar dalam kategori normal dan edukasi membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ISPA. Dengan demikian, kesinambungan kegiatan serupa sangat diperlukan.*



## A. PENDAHULUAN

Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular di Dunia. Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) terdiri dari ISPA dengan gejala ringan (misalnya flu biasa) yang bisa mendapatkan perawatan di rumah hingga parah (influenza dan penyakit mirip influenza) yang memerlukan perawatan kesehatan lebih lanjut. Hampir empat juta orang meninggal akibat ISPA setiap tahun, 98%-nya disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan bawah (WHO, 2018). Tingkat mortalitas sangat tinggi kepada bayi, anak-anak dan orang lanjut usia terutama di negara dengan berkembang, termasuk Indonesia (Daroham & Mutiatikum, 2019).

Bakteri adalah penyebab utama dan umum yang bertanggungjawab atas infeksi saluran pernapasan bawah, seperti *Streptococcus pneumoniae*. Ancaman ISPA juga dapat disebabkan oleh virus (*syncytialvirus (RSV)*, *human metapneumovirus (HMPV)*, *coronavirus*, *enterovirus/ rhinovirus*, *virus influenza*, *virus parainfluenza*, *adenovirus*) yang mudah bermutasi dan dapat menjadi ancaman serius yang menimbulkan epidemi maupun pandemi (Kumar *et al.*, 2017; Naz *et al.*, 2019). Terkadang pada beberapa kasus kejadian ISPA pada anak adalah koinfeksi virus atau bakteri atipikal yang dapat menimbulkan gejala yang lebih berat (El Baroudy *et al.*, 2018). Infeksi yang disebabkan baik oleh virus maupun bakteri secara sistemik juga dapat terjadi dan masuk kedalam kategori ISPA berat (Aman *et al.*, 2021).

Penyebab utama timbulnya penyakit ISPA adalah infeksi oleh virus maupun bakteri, dan sistem imun tubuh tentunya juga mengambil peran terhadap muncul atau tidak keluhan terkait proses infeksi tersebut (Quinton, Walkey & Mizgerd, 2018). Terdapat juga faktor predisposisi yang berkaitan dengan kejadian ISPA, antara lain kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan yang kurang baik, termasuk ventilasi dan paparan sinar matahari dalam Rumah yang ditempati (Zairinayati & Putri, 2020). Ketersediaan dan efektivitas pelayanan kesehatan menjadi penting dalam upaya pencegahan penyakit ini.

Data Kesehatan Puskesmas Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor pada tahun 2017 mengindikasikan bahwa ISPA menjadi keluhan yang sering terjadi. ISPA banyak terjadi akibat kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan, seperti kebiasaan merokok dan paparan kotoran hewan, ditambah pola hidup yang tidak sesuai anjuran standar kesehatan Nasional. Kurangnya kesadaran masyarakat ini pada akhirnya berkontribusi dalam peningkatan kejadian ISPA pada masyarakat di Wilayah tersebut.

Bersamaan dengan edukasi tentang ISPA, pemeriksaan asam urat juga dilakukan dalam pengabdian masyarakat kali ini. Aktivitas fisik yang cukup tinggi dari masyarakat Desa Gunung Sari, seperti bertani dan berkebun, menjadi pendorong utama adanya pemeriksaan asam urat. Kader juga menyampaikan bahwa keluhan nyeri area ekstremitas sering dikeluhkan oleh masyarakat yang belum diketahui dengan jelas mengenai penyebabnya. Hal ini perlu dilakukan karena tidak adanya pemeriksaan asam urat secara rutin oleh kader puskesmas setempat lantaran minimnya informasi dan sarana pelayanan kesehatan yang bisa diakses.

Asam urat yang tidak terkontrol dapat menyebabkan penyakit *gout* (Towiwat & Li, 2015). Penyakit *gout* yang tidak tertangani dengan benar dapat menyebabkan komplikasi dan risiko cacat seumur hidup (Smith *et al.*, 2014; Ten Klooster *et al.*, 2014). Sendi dapat hancur



akibat pembengkakan dan inflamasi yang hebat sehingga menyebabkan kesakitan. Kegiatan pemeriksaan asam urat sebagai pemeriksaan tambahan juga membantu memobilisasi masyarakat Desa Paminjahan untuk datang ke Balai Desa. Harapan selanjutnya pada pemeriksaan asam urat adalah agar masyarakat mengetahui hasil pemeriksaan asam urat dan memulai kesadaran untuk mengubah gaya hidup, terutama apabila hasil memperlihatkan nilai yang abnormal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan penyuluhan menyeluruh mengenai ISPA kepada kader kesehatan puskesmas serta pemeriksaan langsung kadar asam urat masyarakat Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

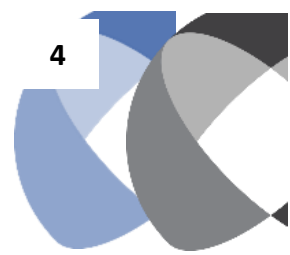
## B. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Penyuluhan ISPA dan Pemeriksaan Asam Urat Masyarakat Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor” dilakukan selama satu hari. Penyuluhan ISPA dan pemeriksaan langsung kadar asam urat menjadi metode utama dalam pengabdian masyarakat ini. Peserta penyuluhan sebanyak 45 orang kader kesehatan puskesmas yang merupakan perwakilan dari seluruh RW di Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Selain itu, pemeriksaan asam urat diikuti sebanyak 146 orang masyarakat Desa Gunung Sari. Pemeriksaan asam urat dilakukan menggunakan alat *rapid test* dengan sampel darah kapiler, yang sebelumnya sudah dilakukan edukasi peserta metode serta sampel yang akan diambil.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Penyuluhan dan Pemeriksaan Asam Urat Masyarakat Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor” telah dilaksanakan pada tanggal 03 Februari 2018 dari pukul 07.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB. Jumlah kader desa yang hadir dalam penyuluhan kesehatan mengenai infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan diare sebanyak 45 orang. Kader tersebut merupakan perwakilan dari seluruh RW yang ada di desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Pada saat kegiatan, kader diarahkan ke Gedung Serbaguna Desa untuk dilakukan penyuluhan Kesehatan terutama mengenai penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan diare. Kegiatan penyuluhan dilakukan secara interaktif dua arah. Kader terlihat antusias dan serius memahami materi penyuluhan. Hal tersebut terlihat dengan jawaban pertanyaan yang tepat ketika diadakan kuis berupa pertanyaan spontan (Gambar 1).

Bersamaan dengan kegiatan penyuluhan, sebanyak 146 masyarakat mengikuti pemeriksaan kadar asam urat (Gambar 2). Tingginya antusias masyarakat yang hadir menggambarkan bahwa mereka peduli dengan kesehatan. Masyarakat diarahkan untuk menunggu di halaman kantor desa tepat di depan Gedung Serbaguna Desa yang sudah disediakan tempat duduk. Namun antusias masyarakat yang tinggi mengakibatkan tempat pemeriksaan juga ramai. Ketika hasil pemeriksaan asam urat tersebut, masyarakat juga diberikan pengetahuan dan pencegahan terhadap penyakit yang akan ditimbulkan.







(a)



(b)

**Gambar 1.** Penyuluhan Kesehatan Mengenai ISPA dan Diare (a) Antusias kader desa dalam kegiatan penyuluhan. (b) Penyerahan cenderamata secara simbolis oleh penanggung jawab kegiatan penyuluhan.

Pengetahuan tentunya berpengaruh pada seseorang dalam menangani masalah Kesehatan, termasuk pada ISPA. Edukasi harapannya dapat membantu meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap bahaya ISPA (Langingi & Watung, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Daeli *et al* (2021) memperlihatkan bahwa pengetahuan Ibu tentang ISPA akan mempengaruhi cara Ibu tersebut dalam melakukan perawatan terhadap anaknya yang mengalami ISPA. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Lidia & Rahmadiyah (2018) pada 93 subjek keluarga yang menunjukkan kecenderungan perilaku pencegahan yang lebih tinggi terhadap risiko kejadian ISPA, melalui pengetahuan yang baik tentang ISPA tersebut. Edukasi merupakan strategi yang baik dalam meningkatkan pengetahuan. Keluarga dapat memiliki kemandirian yang baik dalam upaya pencegahan dan penanganan ISPA melalui edukasi (Erlinda, 2016). Pada akhirnya, edukasi menjadi strategi yang efektif dalam membantu meningkatkan pengetahuan.



**Gambar 2.** Pemeriksaan Asam Urat

Berdasarkan kegiatan pemeriksaan yang telah dilakukan didapatkan gambaran asam urat masyarakat dalam kategori normal dengan nilai  $4,3 \pm 1,1$  g/dL (mean  $\pm$  SD) dengan nilai

normal kadar asam urat pada wanita 2,4 – 6,0 mg/dL. Namun, sebanyak 2 orang memiliki kadar asam urat abnormal (Tabel 1).

**Tabel 1.** Hasil pemeriksaan asam urat masyarakat Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

Kadar Asam Urat	Jumlah	
Normal (2,4 – 6,0 mg/dL)	144	98,6%
Abnormal (>6,0 mg/dL)	2	1,4%
<b>Total</b>	<b>146</b>	<b>100%</b>

*Hiperurisemia* merupakan suatu keadaan yang menggambarkan peningkatan kadar asam urat dalam tubuh, peningkatan kadar asam urat dalam darah hingga melebihi batas normal akan menimbulkan nyeri. Perkembangan artritis gout sebelum usia 30 tahun lebih banyak terjadi pada pria dibandingkan wanita (Firdayanti, Susanti & Setiawan, 2019). Nyeri yang muncul sebagai konsekuensi peningkatan asam urat selanjutnya dapat mengganggu aktivitas yang dilakukan oleh penderitanya. Pemeriksaan asam urat menjadi hal yang penting sebagai bentuk awal membangun kesadaran masyarakat. Masyarakat yang tidak mengetahui kondisi sebenarnya melalui pemeriksaan, selanjutnya akan menjadi tahu dan memulai langkah lainnya untuk menangani masalah tersebut. Sejalan dengan yang dilakukan oleh Rahman, Ayu & Purwakanthi (2019) yang menjadikan pemeriksaan asam urat sebagai upaya skrining untuk mengetahui kejadian hiperuresemia pada sekelompok masyarakat serta menjadi upaya inisiasi untuk pelaksanaan edukasi pada tahap selanjutnya. Sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Harlina, Arifin & Rahmawati (2020) dan Sitompul, Simbolon & Simbolon (2020), yang menjadikan pemeriksaan skrining asam urat sebagai langkah awal untuk mendeteksi asam urat dan mencegah perkembangannya menjadi pengakit *gout*.

#### D. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dengan judul “Penyuluhan ISPA dan Pemeriksaan Asam Urat Masyarakat Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor” telah terlaksana dengan baik. Sambutan masyarakat sangat baik dan mengharapkan kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin. Penyuluhan dan pemeriksaan langsung menjadi metode efektif dalam tercapainya tujuan kegiatan ini, yaitu masyarakat mau diedukasi serta dilakukan pemeriksaan kadar asam uratnya. Oleh sebab itu, kesinambungan kegiatan serupa sangat diperlukan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Gunung Sari, Kabupaten Bogor yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Puskesmas wilayah Gunung Sari karena telah membantu menyediakan data awal sebagai referensi tentang kegiatan pengabdian masyarakat apa yang dapat dilakukan pada Wilayah Desa Gunung Sari.



## REFERENSI

- Aman, A. T. *et al.* (2021) 'Etiologies of severe acute respiratory infection (SARI) and misdiagnosis of influenza in Indonesia, 2013-2016', *Influenza and other Respiratory Viruses*, 15(1). doi: 10.1111/irv.12781.
- El Baroudy, N. R. *et al.* (2018) 'Respiratory viruses and atypical bacteria co-infection in children with acute respiratory infection', *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 6(9). doi: 10.3889/oamjms.2018.332.
- Daeli, W. G. *et al.* (2021) 'Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Pencegahan ISPA pada Anak Balita di Kampung Galuga', *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(1). doi: 10.36452/jkdoktmeditek.v27i1.1939.
- Daroham, N. E. P. and Mutiatikum (2019) 'Penyakit ISPA Hasil Riskesdas Di Indonesia', *Puslitbang Biomedis dan Farmasi*.
- Erlinda, V. (2016) 'Peningkatan Kemandirian Keluarga Dalam Pencegahan ISPA Pada Balita Melalui Program Edukasi Berbasis Komunitas', *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3(1).
- Firdayanti, Susanti and Setiawan, M. A. (2019) 'Perbedaan Jenis Kelamin Dan Usia Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Hiperurisemia', *Jurnal Medika Udayana*, 8(12).
- Harlina, R. P., Arifin, M. Z. and Rahmawati, A. (2020) 'Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia', *Jurnal Stikes Cendekia*.
- Ten Klooster, P. M. *et al.* (2014) 'Experiences of gout-related disability from the patients' perspective: A mixed methods study', *Clinical Rheumatology*, 33(8). doi: 10.1007/s10067-013-2400-6.
- Kumar, P. *et al.* (2017) 'Etiology of Acute Respiratory Infections in Infants: A Prospective Birth Cohort Study', *Pediatric Infectious Disease Journal*, 36(1). doi: 10.1097/INF.0000000000001359.
- Langingi, A. R. C. and Watung, G. I. V (2020) 'Pemberian Edukasi Bahaya ISPA Dan Pencegahannya Di Desa Poyowa Besar Dua Kecamatan Kotamobagu Selatan', *Community Engagement and ...*, 1.
- Lidia, A. F. and Rahmadiyah, D. C. (2018) 'Pengetahuan Keluarga Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan ISPA Pada Balita', *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 8(2).
- Naz, R. *et al.* (2019) 'Etiology of acute viral respiratory infections common in Pakistan: A review', *Reviews in Medical Virology*. doi: 10.1002/rmv.2024.
- Quinton, L. J., Walkey, A. J. and Mizgerd, J. P. (2018) 'Integrative physiology of pneumonia', *Physiological Reviews*, 98(3). doi: 10.1152/PHYSREV.00032.2017.
- Rahman, A. O., Ayu, N. N. and Purwakanthi, A. (2019) 'Pemeriksaan Kadar Gula Darah Dan Kadar Asam Urat Pada Masyarakat di Bundaran Tugu Keris Siginjai Jambi Sebagai Skrining Awal Penyakit Diabetes Mellitus Dan Hiperurisemia', *Medic*, 1(2).
- Sitompul, E. S., Simbolon, J. Li. and Simbolon, G. A. (2020) 'Deteksi Dini PTM , Pemeriksaan Gula Darah , Kolesterol dan Asam Urat', *Jurnal Mitra Prima (Jmp) Univeristas Prima Indonesia Medan*, 2(1).
- Smith, E. *et al.* (2014) 'The global burden of gout: Estimates from the Global Burden of Disease 2010 study', *Annals of the Rheumatic Diseases*, 73(8). doi: 10.1136/annrheumdis-2013-204647.
- Towiat, P. and Li, Z. G. (2015) 'The association of vitamin C, alcohol, coffee, tea, milk and



**Hikmah, dkk**

ISSN (Cetak): 2776-8643, ISSN (Online): 2776-8627



yogurt with uric acid and gout', *International Journal of Rheumatic Diseases*. doi: 10.1111/1756-185X.12622.

World Health Organization (2018) 'Global Health Estimates 2016: Deaths by cause, age, sex, by country and by region, 2000-2016. Geneva', *World Health Organization*, (March).

Zairinayati, Z. and Putri, D. H. (2020) 'Hubungan Kepadatan Hunian dan Luas Ventilasi dengan Kejadian ISPA Pada Rumah Susun Palembang', *Indonesian Journal for Health Sciences*, 4(2). doi: 10.24269/ijhs.v4i2.2488.

